

Tulisan ini diterbitkan di:
British Library, *Asian and African studies blog*, 4 September 2023

**Naskah-naskah lontar Jawa beraksara Buda di *British Library*
oleh Agung Kriswanto**

Salah satu koleksi naskah lontar di British Library yang cukup tua dan masih belum terungkap adalah koleksi bernomor MSS Jav 53, yakni puluhan naskah daun palem yang berasal dari Jawa melalui Kolonel Colin Mackenzie selama ia tinggal di Jawa dari tahun 1811 hingga 1813. Naskah-naskah tersebut termasuk dalam naskah yang sedang didigitalisasi oleh British Library dengan *École française d'Extrême-Orient* (EFEO) dan akan segera dapat dinikmati hasilnya pada tahun 2023 ini.

Saat ini MSS Jav 53 berjumlah tiga puluh lima naskah, dimulai dari MSS Jav 53 a – MSS Jav 53 ii. Dalam catatan Mackenzie (Blagden, 1916: xxix), MSS Jav 53 awalnya berjumlah dua puluh empat naskah yang ditulis di atas daun palem, bergaya Hindu dan sebagian besar beraksara Jawa. Ricklefs & Voorhoeve (1977: 65-67) mengidentifikasi sejumlah dua puluh sembilan naskah yaitu MSS Jav 53 a – MSS Jav 53 cc. Penambahan jumlah naskah mungkin disebabkan kesalahan penghitungan atau hasil pemisahan naskah menjadi beberapa bundel yang sudah berlangsung selama bertahun-tahun.



Salah satu naskah yang dituliskan menggunakan bahasa Jawa dengan aksara Buda, terdiri dari bundel yang tidak diikat, dengan banyak lempir yang rusak. British Library, MSS Jav 53 ii

Mackenzie memperoleh naskah-naskah tersebut dari seorang bupati (Blagden, 1916: xxix). Ricklefs dan Voorhoeve (1977, 2014: 65) mengidentifikasi bupati yang menyerahkan naskah-naskah tersebut sebagai Kyahi Tumenggung Puger. Identifikasi tersebut berdasarkan informasi tambahan pada salah satu naskah bernomor MSS Jav 53 z: *layam kunna, sakim kyahi tumənggum pugər, katur datəm tu... hamnris. 1 bungkus hisi 18 hiji 17-2-39*, ‘Surat kuno. Dari Kyahi Tumenggung Puger, diserahkan kepada Tu... Ingggris, 1 bungkus, berisi 18 lempir. 17-2-39’;

angka '39' kemungkinan adalah tahun Jawa 1739 atau 1812 M. Jadi Ricklefs dan Voorhoeve sempat berkesimpulan bahwa koleksi naskah ini merupakan koleksi tunggal, yang mungkin berasal dari kawasan Puger di Jember, dan mengandung berbagai bahasa ('*These MSS thus appear to be a single collection, probably from the area of Puger (the 'East Hook'), which would explain the variety of languages.*')



Tulisan yang belum dihitamkan berisi catatan yang menyebut nama Kyahi Tumenggung Puger sebagai sumber dari naskah ini, dan tanggal 17-2-39 sama dengan 1812. British Library, MSS Jav 53 z

Dalam koleksi MSS Jav 53 ada beberapa naskah yang ditulis menggunakan aksara selain aksara Jawa (pesisir), dikenal dengan istilah aksara *Buda* atau *Gunung*. Istilah *Buda* mengacu pada masa ketika Jawa belum mengenal Islam, sedangkan aksara *gunung* digunakan untuk menyebut aksara yang digunakan pada naskah yang ditemukan di gunung-gunung (Cohen Stuart, 1872: III; Pigeud, 1970: 22-23; Kuntara Wiryamartana & van der Molen, 2001: 51). Aksara *Buda* yang digunakan oleh MSS Jav 53 adalah sejenis dengan aksara yang digunakan pada naskah-naskah lontar yang berasal dari wilayah Jawa Tengah.

Naskah-naskah beraksara *Buda* saat ini paling banyak ditemukan pada koleksi naskah Merapi-Merbabu, Perpustakaan Nasional, Jakarta. Koleksi ini berasal dari tempat-tempat di sekitar gunung Merapi dan Merbabu, Jawa Tengah, yang pada abad kelima belas dan keenam belas, merupakan pusat studi sastra dan agama Hindu-Budha (Noorduyn, 1982: 413-422; Kartika Setyawati, dkk., 2002; Kuntara Wiryamartana & van der Molen, 2001: 55). Naskah-naskah tersebut pertama kali disebut dalam laporan Residen Kedu tertanggal 12 Agustus 1823 kepada Gubernur Jenderal Van der Capellen. Dalam laporan statistik tersebut diuraikan bahwa di dalam pondok bambu dekat tempat perabuan Panembahan Windusana tersimpan banyak catatan di atas daun yang beberapa dari kitab-kitab tersebut akhirnya diserahkan kepada pemerintah dan disertakan dalam laporan tersebut (van der Molen, 1983: 111-112).

Catatan asal-usul naskah Merapi-Merbabu tersebut mengingatkan pada catatan Mckenzie terkait asal-usul MSS Jav 53 yang menyebutkan bahwa naskah-naskah itu berasal dari rumah panjang yang ditinggalkan di hutan yang jauh dan terbengkalai selama bertahun-tahun (Blagden, 1916: xxix). Kedua koleksi mempunyai kesamaan asal-usul: keduanya berasal dari sebuah tempat tersembunyi. Tempat-tempat seperti itu dapat disebut "*mandala*", sejenis perkampungan agamawan untuk mengasingkan diri dan bertapa (Supomo, 1977: 66-67). Lingkungan *mandala* sendiri seringkali digambarkan terletak di tengah hutan yang asri dengan pondok yang berjajar dengan teratur. Di setiap rumah terdapat serambi yang menjadi tempat pembacaan karya sastra dan di halaman tumbuh bunga-bunga (Agus Aris Munandar, 2001: 102).

Selain tersimpan di Jakarta, beberapa naskah beraksara *Buda* lainnya tersimpan di beberapa negara seperti di Belanda (di Leiden), Jerman (Berlin) dan Prancis (Paris). Sebagian besar asal-

usul semua naskah itu masih terkait dengan lingkungan Merapi-Merbabu karena berasal dari pegawai yang pernah bekerja di Batavia, seperti Friedrich dan Schoemann (bdk. Pigeaud, 1970, Groot 2009 dan Acri 2011).



Teks beraksara Buda dan berbahasa Jawa yang belum dapat diidentifikasi, dari himpunan naskah yang disebutkan di atas. British Library, MSS Jav 53 ii

Berdasarkan deskripsi Ricklefs & Voorhoeve (1977, 2014), dalam himpunan naskah MSS Jav 53 a-ii ini ditemukan delapan naskah beraksara *Buda*. Sayangnya, salah satu naskah dengan nomor MSS Jav 53 m belum dapat ditemukan sejak tahun-tahun lalu dan satu naskah lagi bernomor MSS Jav 53 cc ternyata bukan beraksara *Buda*, sehingga naskah MSS Jav 53 beraksara *Buda* berjumlah enam buah, yaitu MSS Jav k, n, o, t, dd dan ii. Keenam naskah tersebut sudah dideskripsikan dalam katalog yang diterbitkan meskipun belum disertai judul teks.

MSS Jav 53 k sekarang dapat disebut sebagai *tutur* berisi beberapa penjelasan tentang aji dan doktrin religi. Istilah *tutur* dapat digunakan untuk teks yang bersifat lebih umum, berbeda dengan *tatwa* yang tidak hanya mengacu pada satu teks tertentu. Andrea Acri (2011: 10) membedakan keduanya yaitu *tutur* dapat dianggap sebagai kompilasi heterogen dari sumber yang berbeda, sedangkan *tatwa* dicirikan oleh kesatuan yang lebih dan struktur tekstual yang koheren.



Sebuah lempir yang rusak dari sebuah naskah yang berisi teks *tutur* dan *aji*, ditulis dalam bahasa Jawa dengan aksara Buda. British Library, MSS Jav 53 k

Selain teks *tutur*, di dalam MSS Jav 53 k juga disebutkan beberapa teks *aji*, formula suci dan magis (Zoetmulder, 1995: 17), seperti *Aji Kakalangan*, *Kaprajuritan* dan *Mahapadma Pagesengan*. Ketiga *aji* itu ditemukan juga pada naskah-naskah dari Merapi-Merbabu di Perpustakaan Nasional, Jakarta. Hal itu menunjukkan bahwa teks-teks pada MSS Jav 53 masih terkoneksi dengan teks dari Merapi-Merbabu.

Naskah lain beraksara Buda yaitu MSS Jav 53 o, juga merupakan sebuah *tutur* yang berisi dua teks. Pertama, *Rasayajña*, berisi penjelasan tentang bagaimana cara mencapai surga. Teks kedua, *Darma Kamulaning Dadi*, menguraikan proses penciptaan kehidupan di alam semesta. Aspek yang sangat berharga dari MSS Jav 53 o adalah adanya kolofon, yang memberikan tanggal penulisan naskah ini pada hari Kamis Kaliwon, 1550 Śaka atau 1628 Masehi.



Teks *Rasayajña*, dengan kolofon bertanggal tahun 1628. British Library, MSS Jav 53 o

Artikel blog berikutnya akan membahas naskah penting beraksara Buda dalam koleksi ini, yaitu MSS Jav 53 t, yang berisi salinan *Sang Hyang Hayu* dengan kolofon bertanggal 1493, yang sejauh ini merupakan naskah tertua dari Indonesia yang tersimpan di British Library.

Agung Kriswanto,
Pustakawan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Daftar Bacaan

- Acri, Andrea (2011). *Dharma Pātañjala: A Śaiva Scripture from Ancient Java : Studied in the Light of Related Old Javanese and Sanskrit Texts*. Groningen: Forsten.
- Agus Aris Munandar (2001). 'Pusat-pusat Kegamaan Masa Jawa Kuna' in *Sastra Jawa: Suatu Tinjauan Umum* (Edi Sedyawati, ed.). Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Blagden, C.O. (1916). *Catalogue of manuscripts in European languages belonging to the Library of the India Office. Vol.I. The Mackenzie Collections. Part I. The 1822 Collection & the Private Collection*. London: Oxford University Press.
- Cohen Stuart, A. B. (1872). *Eerste vervolg catalogus der bibliotheek en catalogus der Maleische, Javaansche en Kawi handschriften van het Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen*. Batavia & 's Hage: Bruining & Wijt & Nijhoff.
- Groot, Hans. (2009). *Van Batavia naar Weltevreden: Het Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen 1778-1867*. Leiden: KITLV.
- Kartika Setyawati, Kuntara Wiryamartana & Willem van der Molen. (2002). *Katalog Naskah Merapi-Merbabu Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Kuntara Wiryamartana & Molen, Willem van der (2001). The Merapi-Merbabu manuscripts A Neglected Collection. *Bijdragen Tot de Taal-, Land-En Volkenkunde*, 157(1), 51–64.
- Molen, W. van der. (1983). *Javaanse Tekstkritiek Een Overzicht en een nieuwe Benadering Geillustreerd aan de Kunjarakarna*. Dordrecht/ Cinnaminson: Foris Publications.
- Noorduyn, J. (1982). Bujangga Manik's journeys through Java: topographical data from an Old Sundanese source. *Bijdragen Tot de Taal-, Land-En Volkenkunde*, 138, 413–442.
- Pigeaud, T. G. (1970). *Literature of Java: Catalogue raisonné of Javanese manuscripts in the library of the University of Leiden and other public collections in the Netherlands Vol. 3*. The Hague: Martinus Nijhoff.
- Ricklefs, M.C. and P. Voorhoeve (1977). *Indonesian manuscripts in Great Britain*. Oxford: Oxford University Press.
- Ricklefs, M.C., P.Voorhoeve and Annabel Teh Gallop (2014). *Indonesian manuscripts in Great Britain: a catalogue of manuscripts in Indonesian languages in British public collections. New Edition with Addenda et Corrigenda*. Jakarta: Ecole française d'Extrême-Orient, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Supomo, S. (1977). *Arjunawijaya: A kakawin of Mpu Tantular (2 vols.)*. The Hague: Martinus

Nijhoff.

Zoetmulder, P. J. (1995). *Kamus Jawa Kuna - Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.